

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi metode *cooperative script* yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Adapun pelaksanaan metode *coopertive script* yaitu 1). Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memberikan sedikit motivasi sebelum dimulainya materi belajar. 2). Mengulas sedikit materi yang akan dipelajari. 3). Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anggota. 4). Masing-masing anggota kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru dan merangkumnya. 5). Menentukan kelompok-kelompok yang akan presentasi kedepan 6). Menentukan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, selanjutnya pendengar memberikan masukan pada pembicara 7). Memberikan kesempatan kelompok lain untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.
2. Dalam penerapan metode *coopertive script*, dari siklus 1 ke siklus berikutnya akan ada berbagai kendala, setelah di evaluasi akan ada penyelesaiannya di siklus berikutnya. Maka dari siklus 1 ke siklus

berikutnya akan diperbaiki, sehingga pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* dapat berjalan dengan lancar.

3. Pada lembar observasi penilaian siswa. Adapun hasil dari beberapa siklus peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 2, dapat diperoleh hasil pra siklus yang pada awalnya 58,8% dan pada siklus I sebesar 79,7% sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan lagi yaitu 13,6%.

B. SARAN

Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *cooperative script*, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan metode *cooperative script*. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan metode ini dalam pengajarannya.

1. Dalam menerapkan metode *cooperative script*, hendaknya guru lebih kreatif lagi untuk menghidupkan semangat belajar para siswa. Walaupun dalam metode ini peran siswa lebih dominan, namun guru harus tetap memperhatikan dan mengarahkan siswa, agar jalannya metode ini dapat berjalan dengan baik dan materi Akidah Akhlak mampu dipahami oleh siswa.
2. Penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dari siklus ke siklus berikutnya diperbaiki lagi. Dalam hal ini harus ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru hendaknya selalu mengevaluasi pada tiap akhir pembelajaran, dan menyampaikan kepada

siswa, apa yang harus diperbaiki. Sehingga pada pertemuan berikutnya kekurangan tersebut dapat diperbaiki.